

PROGRES PERBAIKAN MATERI PETA RTRW KALTIM

Samarinda, 27/6/11. Kepala BAPPEDA Kaltim DR.Ir.H. Rusmadi.MS memimpin rapat



evaluasi program BAPPEDA Kaltim tahun 2011 yang lebih memfokuskan pada program/kegiatan Progres Perbaikan Materi Peta RTRW Provinsi Kalimantan Timur Melalui Konsultasi dengan Pihak Bakosurtanal. Selain membahas evaluasi program/kegiatan di lingkungan

BAPPEDA Kaltim juga membahas Standarsd Operating Procedure (SOP) Bappeda Kaltim yang dihadiri peserta rapat sekitar 20 orang terdiri dari Kabid Pemeritahan dan Aparatur Ir. Tri Murti Rahayu,M.Si dan Kabid Ekonomi Drs.H. Zainal Arifin,M.Si Kasubbag Perencanaan Program, Ir. Surono, M.Si; staf Pelaksana Urusan Rumah Tangga; staf Pelaksana Hubungan Masyarakat dan staf yang terkait, dilaksanakan pada hari Senin, 27 Juni 2011 di Ruang Rapat PROPEDA, BAPPEDA Kaltim Jl. Kusuma Bangsa Samarinda.

Evaluasi tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kalimantan Timur dalam upaya menindaklanjuti berita acara forum BKPRN yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2011 terkait saran dan masukan berbagai aspek guna penyempurnaan Raperda RTRW Provinsi Kaltim dimana salah satunya adalah materi peta RTRW Kaltim, maka dengan ini kami laporkan :

1. Beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh pihak Bakosurtanal telah dicatat dan ditindaklanjuti guna proses perolehan persetujuan materi peta oleh pihak Bakosurtanal.

2. Proses konsultasi telah berjalan sebanyak 3 kali, yakni pada tanggal 8-10 April 2011, 19-21 April 2011, dan 07-09



Juni 2011. Dalam proses konsultasi ini, pemerintah provinsi Kalimantan Timur (BAPPEDA dan Dinas PU) difasilitasi oleh Pusat Atlas dan Tata Ruang melalui mekanisme asistensi langsung.

3. Persetujuan terkait komponen dasar materi peta tata ruang antara lain adalah :

- Penggunaan Peta RBI Bakosurtanal skala 1 : 250000 sebagai dasar dari penyusunan peta-peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur. (Sesuai dengan PP 10 Tahun 2000, bahwa skala minimal untuk wilayah provinsi adalah 1:250000)

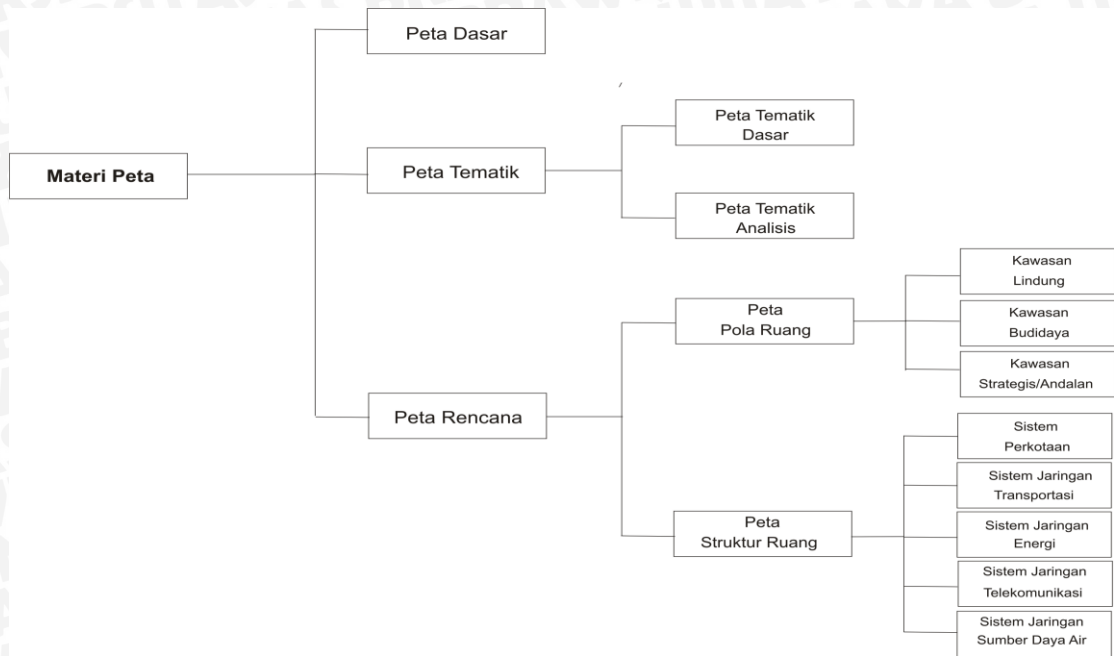
- Penggunaan data Kawasan Strategis Perbatasan (KASABA) yang merupakan hasil kegiatan Demarkasi batas antara RI-Malaysia, menjadi garis batas negara pada peta-peta RTRW Provinsi Kaltim
- Penggunaan Peta Dasar Tematik Kehutanan sebagai salah satu komponen yang menyusun peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur
- Penggunaan sistem koordinat geografis sebagai sistem koordinat peta keluaran. Hal ini sejalan dengan yang dituliskan dalam RPP Ketelitian Peta

4. Selama proses konsultasi ini berlangsung, telah diperoleh beberapa hasil, yang antara lain adalah sebagai berikut :

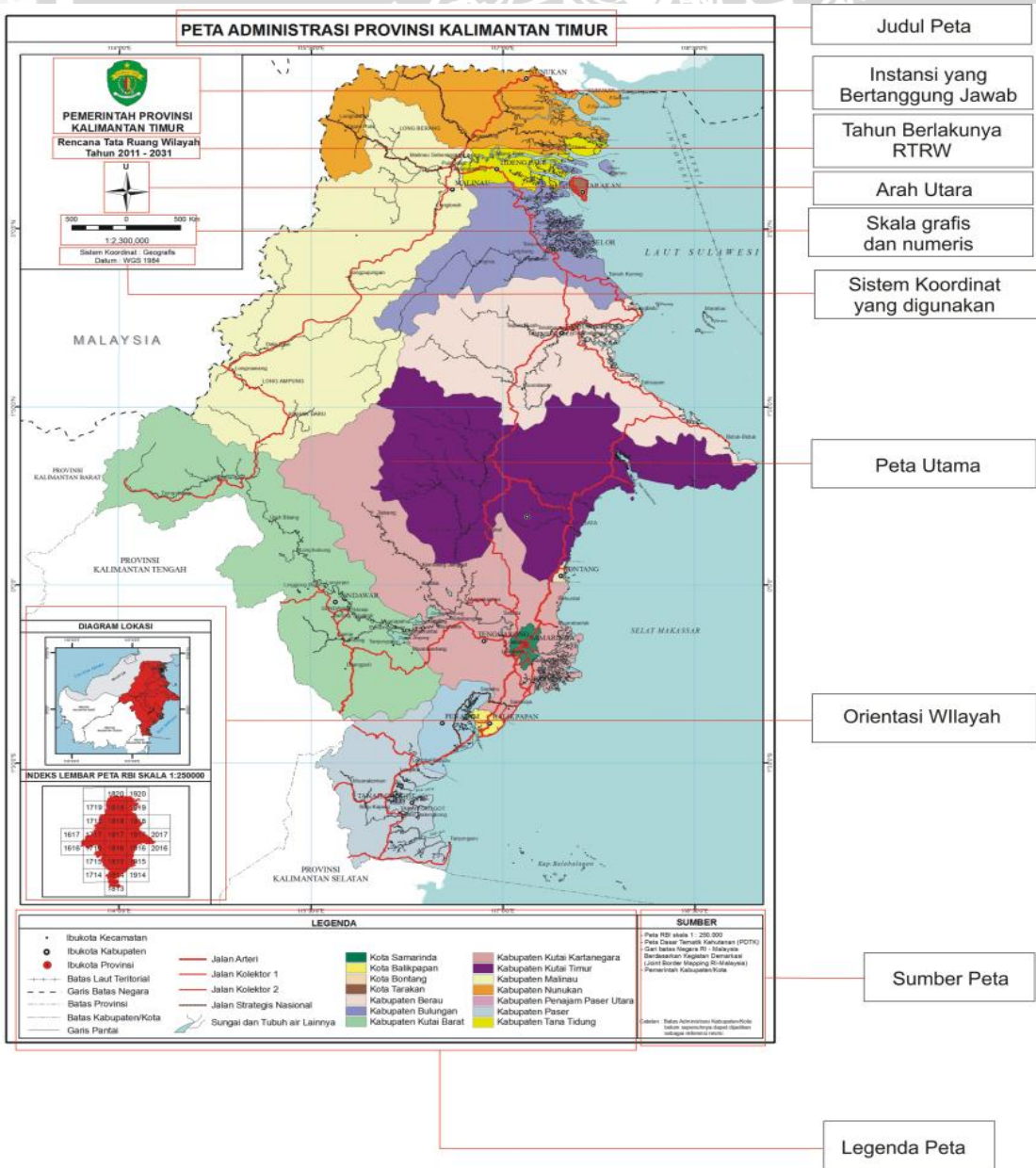
4.1. Perbaikan dan editing data

Unsur Peta	Perbaikan Yang Dilakukan
Garis Pantai	Penyesuaian, dilakukan dengan bantuan Citra Landsat
Batas administrasi	Penyesuaian dan <i>editing</i> berdasarkan data yang digunakan oleh Tim Terpadu
Garis Batas Negara	Penyesuaian dengan data Kawasan Strategis Perbatasan (KASABA)
Jalan	<i>Editing</i> dan <i>Updating</i> beberapa ruas jalan, pemilahan jalan eksisting dan jalan rencana
Sungai	Pemilahan sungai satu garis dan dua garis Konversi sungai dua garis menjadi <i>feature polygon</i>
Toponimi dan anotasi	Pemilihan agar tampilan efektif dan sesuai dengan ukuran cetak peta
Garis batas teritorial	Penyesuaian
Peta lereng	Perbaikan dengan menggunakan garis kontur dan SRTM
Peta-peta tematik analisis	Pernyesuaian
Peta rencana struktur ruang	<i>Cross-check</i> dengan PP 26 Tahun 2008 dan <i>Draft</i> Raperda RTRWP Kaltim
Peta Kawasan Strategis	<i>Cross-check</i> dengan PP 26 Tahun 2008 dan <i>Draft</i> Raperda RTRWP Kaltim
Peta Pola Ruang (Draft)	Menunggu hasil kajian Tim Terpadu

4.2. Tersusunnya *feature file* peta-peta penyusun dokumen RTRW Kaltim berdasarkan sistem penyimpanan standar, dengan gambaran garis besar skema adalah sebagai berikut :



4.3. Tersusunnya desain tata letak peta dalam satu lembaran utuh yang menggambarkan muka peta utama dan juga informasi tepi yang menjelaskan informasi terkait muka peta utama
Contoh desain tata letak Peta Adminstrasi yang telah disetujui oleh Pihak Bakosurtanal



5. Pihak Bakosurtanal menyarankan agar peta-peta lainnya memiliki *layout* yang seragam. Selain itu, perlu juga disiapkan juga pembagian peta sesuai dengan indeks lembar peta Bakosurtanal guna kelengkapan Lampiran Raperda, yakni pola ruang yang harus dicetak dalam skala 1 : 250000
6. Pihak Bakosurtanal akan memberikan surat persetujuan/rekomendasi terkait persetujuan materi peta RTRW Provinsi Kaltim setelah peta pola ruang yang sedang dalam proses finalisasi oleh tim terpadu selesai pengerjaannya.

Informasi ini disampaikan oleh Humas BAPPEDA Kaltim/Sukandar,S.Sos

